



**PERILAKU PENGGUNAAN KONDOM PADA LAKI-LAKI  
SEKS DENGAN LAKI-LAKI (LSL) DALAM PENCEGAHAN  
PENULARAN HIV/AIDS DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**EKA RAHAYU  
NIM. 10011181520006**

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Oktober 2019**

**Eka Rahayu**

**Perilaku Penggunaan Kondom Pada Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki (LSL) Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di Kota Palembang**

xv + 95 halaman, 17 tabel, 6 gambar, 12 lampiran

**ABSTRAK**

Laki-laki seks dengan laki-laki (LSL) merupakan kelompok beresiko tinggi tertular HIV/AIDS tercatat sebanyak 1.873 LSL tersebar di kota Palembang. Permasalahan di kalangan LSL adalah melakukan hubungan seksual tanpa menggunakan kondom yang dapat mengakibatkan resiko penularan HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perilaku penggunaan kondom pada LSL dalam pencegahan penularan HIV/AIDS. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 terdiri dari 6 informan utama LSL, 6 informan kunci pasangan LSL, 3 informan kunci yaitu Dinas Kesehatan Kota Palembang, KPA Provinsi Sumatera Selatan, dan JIP. Validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber, metode dan data. Dianalisis dengan *content analysis*, disajikan dalam bentuk narasi dan di interpretasikan. Perilaku LSL disebabkan berbagai hal mulai merasa tertarik dan merasa nyaman dengan sesama jenis, pernah dilecehkan, mencoba-coba dan mendapat ejekan dari teman. Pertama kali LSL melakukan hubungan seksual sejak dari sekolah SD, SMP dan SMA, LSL sudah melakukan berbagai bentuk perilaku seksual yang beresiko tanpa menggunakan kondom karena alasan kurang kenikmatan/kenyamanan dan rasa sakit saat berhubungan seksual, berganti-ganti pasangan, merasa pasanganya sehat dan bebas HIV. Rata-rata LSL melakukan hubungan seksual 2 sampai 5 kali dalam satu bulan, semua LSL dan pasangan biasa melakukan hubungan seksual di hotel dan kos-kosan. Seluruh LSL yang diteliti tidak menggunakan kondom saat berhubungan seks anal dan oral, berganti-ganti pasangan, merasa pasangan seks sehat dan bebas HIV hal ini menyebabkan risiko tinggi penularan HIV/AIDS pada LSL.

**Kata Kunci** : LSL, HIV/AIDS, Perilaku Penggunaan Kondom

**Kepustakaan** : 83 (1989-2018)

**PROMOSI KESEHATAN**

**Eka Rahayu**

**Behavior Condom Use In Men Who Have Sex With Men (MSM) in the Prevention of HIV / AIDS in Palembang**

*xv+ 95 pages, 17 tables, 6 images, 12 attachments*

**ABSTRACT**

*Men who have sex with men (MSM) is a high-risk group of contracting HIV / AIDS, there were 1,873 LSL spread in the city of Palembang. Problems among MSM is having sex without using a condom which can lead to the risk of contracting HIV / AIDS. The purpose of this study to describe the behavior of condom use among MSM in preventing transmission of HIV / AIDS. This is a descriptive analytic study using in-depth interviews. Informants in this study amounted to 15 consists of six main informant LSL, LSL pair 6 key informants, 3 key informants namely Health Agency of Palembang, South Sumatra Province KPA, and MPS, Data validation is done by triangulation of sources, methods and data. Analyzed by content analysis, presented in narrative form and interpreted. MSM behavior due to various things start to feel interested and comfortable with the same sex, abused, try and get a ribbing from friends. LSL first sexual intercourse since the elementary school, junior high and high school, MSM has been doing various forms of risky sexual behavior without using a condom for reasons of lack of pleasure / comfort and pain during sexual intercourse, Promiscuity, her partner feel healthy and HIV-free. On average MSM sexual intercourse 2 to 5 times in one month, all MSM and ordinary couple having sex in hotels and boarding houses. The entire MSM study did not use condoms during anal and oral sex, promiscuity, sex couples feel healthy and HIV-free this causes a high risk of transmission of HIV / AIDS among MSM.*

**Keywords** : MSM, HIV/AIDS, Behavior Condom Use

**Literature** : 83 (1989-2018)

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Oktober 2019

Yang bersangkutan,

Eka Rahayu

NIM. 10011181520006

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Perilaku Penggunaan Kondom Pada Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki (LSL) Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di Kota Palembang” telah di pertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal Oktober 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Oktober 2019

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

#### Ketua :

1. Yeni, S.K.M., M.K.M ( )  
NIP. 198806282014012201

#### Anggota :

1. Widya Lionita, S.K.M., M.P.H ( )  
NIP. 1671045904900002
2. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) ( )  
NIP. 198101212003121002
3. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M ( )  
NIP. 198905242014042011

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197712062003121003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Perilaku Penggunaan Kondom Pada Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki (LSL) Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di Kota Palembang” telah mendapat arahan dan bimbingan dari Pembimbing serta disetujui pada tanggal Oktober 2019.

Indralaya, Oktober 2019

### Pembimbing :

1. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198905242014042011

(  )

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Eka Rahayu  
NIM : 10011181520006  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin/ 25 Agustus 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Sidomulyo Kec. Tungkal Ilir Kabupaten  
Banyuasin  
No. Hp/email : 081367988580 / rahayueka0@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. S1 (2015-Sekarang) : Dept. Promosi Kesehatan  
Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. SMA (2012-2015) : SMA Negeri 2 PLUS Banyuasin III
3. SMP (2009-2012) : SMP Negeri 01 Tungkal Ilir
4. SD (2003-2009) : SD Negeri 15 Tungkal Ilir

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sang Pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan beserta seperangkat aturanNya, karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perilaku Penggunaan Kondom Pada Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki (LSL) Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di Kota Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik, antara lain :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M, selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Para Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Bapak, Ibu, dan Adik yang selalu memberikan doa dan kasih sayang yang tak pernah putus serta dukungan moral maupun materi selama ini.
5. Reza Ardian yang selalu mendengarkan keluh-kesah dan terus memberikan saran, semangat serta waktunya selama skripsi ini dibuat.
6. Sahabatku Irani, Bunda, Nisa, Desta, Meta, Ayak, Mia, Moudy dan Ramadhanti PJ yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Oktober 2019

Penuli



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Rahayu  
NIM : 10011181520006  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exlucive RoyaltyFree Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PERILAKU PENGGUNAAN KONDOM PADA LAKI-LAKI  
SEKS DENGAN LAKI-LAKI (LSL) DALAM PENCEGAHAN  
PENULARAN HIV/AIDS DI KOTA PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 01 Oktober 2019  
Yang menyatakan,

Eka Rahayu  
NIM. 10011181520006

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti .....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Lingkup Tempat .....	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Perilaku Penggunaan Kondom .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Pengertian Perilaku .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Domain atau Ranah Perilaku.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Pengertian Kondom.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Jenis-Jenis Kondom .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Kondom	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>
2.2 LSL (Lelaki Seks Lelaki) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.1	Pengertian LSL (Lelaki Seks Lelaki).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2	Etiologi LSL (Lelaki Seks Lelaki)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	HIV/AIDS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1	Pengertian HIV/AIDS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2	Perjalanan Infeksi HIV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.3	Transmisi infeksi HIV/AIDS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.4	Cara Pencegahan Penularan HIV/AIDS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.5	Cara Penanggulangan HIV/AIDS	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4	Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5	Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.1	Information-Motivation-Behavioral Skills Model (IMB Model)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH</b> <b>Error! Bookmark not defined.</b>		
3.1	Kerangka Pikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Definisi Istilah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b> <b>Error! Bookmark not defined.</b>		
4.1	Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Informan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Jenis, Cara Dan Alat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1	Jenis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Pengolahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1	Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5	Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.1	Triangulasi Sumber .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.2	Triangulasi Metode .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.3	Triangulasi Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.6	Analisis dan Penyajian Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b> <b>Error! Bookmark not defined.</b>		

5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1	Profil Kota Palembang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.2	Demografis Kota Palembang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.3	Laki-laki seks dengan laki-laki (LSL)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.4	Profil Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Sumatera Selatan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.5	Struktur Organisasi KPA Provinsi Sumatera Selatan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.1	Karakteristik Informan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2	Perilaku Penggunaan Kondom.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.3	Pengetahuan Tentang Penggunaan Kondom dan HIV/AIDS ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.4	Sikap Terhadap Penggunaan Kondom	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.5	Persepsi Penggunaan Kondom Pada Pasangan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.6	Persepsi Risiko HIV/AIDS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.7	Niat Menggunakan Kondom.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1	Keterbatasan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2	Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2.1	Perilaku Penggunaan Kondom.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2.2	Pengetahuan Tentang Penggunaan Kondom dan HIV/AIDS	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2.3	Sikap Terhadap Penggunaan Kondom .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2.4	Persepsi Penggunaan Kondom Pada Pasangan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2.5	Persepsi Risiko HIV/AIDS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2.6	Niat Menggunakan Kondom.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VII</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7.1	Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7.2	Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>7</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1. Data Informan Jip, Kpap Dan Dinas Kesehatan.....	29
Tabel 4.2. Data Informan Kunci Dan Informan.....	30
Tabel 5.1. Karakteristik Informan (LSL).....	47
Tabel 5.2. Karakteristik Informan Kunci Pasangan LSL.....	47
Tabel 5.3. Karakteristik Informan Kunci Dinkes, KPAP, JIP.....	48
Tabel 5.4. Latar Belakang LSL Menjadi Penyuka Sesama Jenis.....	49
Tabel 5.5. Pertama Kali Lsl Melakukan Hubungan Seksual.....	50
Tabel 5.6. Hasil Observasi LSL Dan Pasangan.....	51
Tabel 5.7. Bentuk Perilaku LSL Dan Pasangan.....	52
Tabel 5.8. Penggunaan Kondom Pada LSL Dan Pasangan.....	55
Tabel 5.9. Pengetahuan Penggunaan Kondom Pada LSL.....	58
Tabel 5.10. Jumlah Kondom Yang Diberikan Ke Klien.....	59
Tabel 5.11. Pengetahuan Gejala HIV/AIDS.....	62
Tabel 5.12. Respon Penggunaan Kondom Pada LSL Dan Pasangan.....	63

Tabel 5.13. Persepsi Penggunaan Kondom Pada LSL Dan Pasangan.....	66
Tabel 5.14. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Penggunaan Kondom Pada LSL Dan Pasangan.....	68

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka teori penelitian.....	24
Gambar 3.1. Kerangka pikir modifikasi dari kerangka teori.....	25
Gambar 4.1. Kerangka pengambilan informan LSL.....	28
Gambar 4.2. Kerangka pengambilan informan pasangan LSL.....	29
Gambar 5.1. Data LSL di Tes HIV dan Hasil HIV Positif di Kota Palembang Tahun 2018.....	43
Gambar 5.2. Struktur Organisasi Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Sumatera Selatan.....	44

## DAFTAR SINGKATAN

- LSL : Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki  
HIV : Human Immunodeficiency Virus  
AIDS : Aquired Immuno Deficiency Syndrom  
ARV : Antiretroviral  
KPAP : Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Sumatera Selatan  
JIP : Jaringan Indonesia Positif  
IMB : *Information, Motifation, Behavioral Skill*  
WHO : *World Helath Organization*  
DNA : *Deoxyribose-Nucleic Acid*  
RNA : *Ribonucleic Acid*  
STBP : Survei Terpadu Biologis dan Perilaku

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Ke Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Palembang
- Lampiran 2. Surat Tembusan Dari Kesbangpol Ke Dinkes Kota Palembang
- Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data Di Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Tanda Selesai Penelitian
- Lampiran 6. Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 7. Naskah Penjelasan
- Lampiran 8. *Informed Consent*
- Lampiran 9. Pedoman Wawancara
- Lampiran 10. Pedoman Observasi
- Lampiran 11. *Matrix* Hasil Wawancara
- Lampiran 12. Dokumentasi







Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki mempunyai persentase lebih tinggi terinfeksi virus HIV/AIDS di banding perempuan. Tingginya persentase laki-laki mengidap HIV/AIDS dikarenakan pola perilaku seks laki-laki yang suka membeli seks tanpa menggunakan kondom. Perbandingan rasio antara laki-laki dan perempuan yang terinfeksi HIV/AIDS adalah 2:1 (Ditjen P2P Kemenkes RI, 2017). Jumlah penderita HIV tertinggi di Indonesia menurut jenis kelamin adalah pada jenis kelamin laki-laki sebesar 16.758 yang mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 57,7%. Berdasarkan data dari Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) tahun 2015 ditemukan bahwa prevalensi HIV diantara populasi beresiko yaitu pengguna napza suntik (penasun) 28,78%, LSL (lelaki seks dengan lelaki) 25,80%, waria 24,82%, WPSL (wanita penjaja seks langsung) 7,97%, dan pasangan risti 0,82%.

LSL merupakan kelompok yang beresiko tinggi menularkan HIV, secara global prevalensi HIV di antara LSL mengalami peningkatan tiap tahunnya dan mencapai level tertinggi dalam beberapa tahun terakhir dibandingkan kelompok beresiko lainnya. Prevalensi HIV pada LSL berkisar dari <1% hingga 57% di dunia. LSL dikategorikan memiliki orientasi dan perilaku seksual yang hanya tertuju kepada sesama jenis (laki-laki). Alasan pencegahan HIV belum maksimal pada kelompok LSL adalah kurangnya konsistensi penggunaan kondom dengan alasan rasa tidak enak karena berkurangnya kenikamatan saat berhubungan seksual, adanya penolakan dari pasangan, serta keyakinan bahwa pasangan seksualnya bebas penyakit, dan adanya hambatan baik kebijakan dan teknis program adanya keterbatasan perhatian dan sumber daya pada kelompok LSL yang mengakibatkan peningkatan prevalensi HIV dan AIDS pada LSL (UNAIDS, 2012). Prevalensi usia dewasa (15-49 tahun) mencapai 0,3% ditahun 2015 diperkirakan populasi LSL akan meningkat hingga tahun 2025, peningkatan penemuan kasus HIV sebesar lima kali lipat sejak tahun 2011 untuk kelompok populasi kunci lelaki seks dengan lelaki. Estimasi dan proyeksi jumlah infeksi HIV baru menurut kelompok populasi kunci di Indonesia, dimana kelompok Laki-laki Seks Laki-laki (LSL) menduduki jumlah kasus tertinggi. Secara signifikan terjadi peningkatan jumlah kasus yaitu pada tahun 2011 sebesar 14.532 menjadi 28.640 di tahun 2015 (UNAIDS, 2015). Hasil estimasi

nasional terdapat 695.026 orang LSL di Indonesia, di antara LSL yang melakukan anal seks dalam satu tahun terakhir, sebanyak 73 persen melakukan hubungan anal seks satu kali dalam seminggu. Hasil dari Surveilans Terpadu Biologis Perilaku (STBP) tahun 2011 yang menemukan peningkatan prevalensi HIV pada kelompok lelaki seks dengan lelaki (LSL) yaitu dari 5% pada tahun 2007 menjadi 12% pada tahun 2011. Persentase faktor tertinggi HIV-AIDS melalui jalur penularan hubungan seks beresiko pada heteroseksual sebesar (71%), homoseksual sebesar (20%), perinatal sebesar (3%), dan IDU sebesar (2%).

Berdasarkan data Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (2011), sekitar 77% penularan HIV dan AIDS terjadi melalui hubungan seks. Tidak dapat dipungkiri perilaku seksual di kelompok risiko tinggi, komunitas homoseksual memberikan kontribusi penularan HIV dan AIDS yang signifikan yang disebabkan tidak menggunakan pengaman atau kondom saat transaksi seksual didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Demartoto (2013), dan Tiva (2009). menemukan bahwa, mengenai perilaku LSL menunjukkan bahwa LSL belum sadar akan pentingnya kondom dan pelicin bagi pencegahan dan penularan HIV dan AIDS, disebabkan karena seringnya berganti-ganti pasangan seks tanpa menggunakan kondom dan pelicin setelah mengetahui statusnya HIV namun, sebagian besar pelanggan tidak bersedia untuk menggunakan kondom saat berhubungan seks karena merasa tidak nyaman dan tidak puas jika menggunakan kondom, 88% gaya seksual pada gay tidak aman seperti oral seks, anal seks, maupun ketidak konsistensian dalam pemakaian kondom dan pelicin. Pencegahan transmisi HIV akan berjalan efektif jika LSL menggunakan kondom pada setiap berhubungan seks (Morineua et al, 2011). Chow (2012) menyatakan bahwa apabila kondom digunakan secara benar dan konsisten dapat menurunkan dan mencegah transmisi HIV hingga 90% dan menjadi landasan untuk pencegahan HIV didunia.

Peningkatan jumlah kasus HIV dan AIDS ini dihubungkan dengan minimnya tingkat pencegahan dari para pelaku seks, misalnya keterbatasan informasi yang didapat seputar tindakan pencegahan HIV dan AIDS (khususnya bagi LSL mengingat stigma yang melekat pada mereka sebagai kelompok yang

agak berbeda dari masyarakat pada umumnya), penggunaan kondom juga dipengaruhi oleh persepsi pengguna sebagian besar pelanggan tidak bersedia untuk menggunakan kondom saat berhubungan seks karena merasa tidak nyaman dan tidak puas jika menggunakan kondom (Muntaen, 2015). Didukung dengan teori IMB oleh Fisher dan Fisher (1992) dimana seseorang atau individu akan mengubah perilaku beresiko yang dapat menyebabkan penularan HIV/AIDS, didasarkan pada tiga elemen seseorang, yaitu informasi yang berhubungan dengan pengetahuan dasar mengenai penyakit baik kondisi kesehatannya maupun perilaku pencegahan yang dianjurkan, sementara itu motivasi dipengaruhi oleh motivasi individu dan motivasi sosial, keterampilan berperilaku untuk melakukan tindakan pencegahan yang didasarkan pada keyakinan.

Estimasi jumlah populasi kunci terdampak HIV tahun 2012 di kota Palembang ada 5.540 LSL. Berdasarkan data terakhir dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan secara kumulatif penemuan kasus HIV/AIDS pada Januari sampai Desember 2018 jumlah penderita HIV di kota Palembang berjumlah 435, sedangkan penderita AIDS berjumlah 238, dibandingkan dengan kabupaten lain kasus HIV/AIDS di kota Palembang lebih tinggi dikarenakan kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan yang juga merupakan daerah transit Sumatera yang mempunyai tingkat mobilitas tinggi, ditambah juga dengan tempat hiburan dan hotel yang banyak. Cara penularan melalui homoseksual sebesar 118 kasus HIV dan 57 kasus AIDS. Jumlah HIV Positif pada kelompok LSL Per Layanan yang dilaporkan Tahun 2017 di kota Palembang sebanyak 132 orang (KPAP Sumsel, 2018).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada tahun 2013 sampai 2018 penemuan infeksi baru HIV/AIDS cenderung mengalami kenaikan, pengidap HIV menurut jenis kelamin di Sumatera Selatan lebih banyak ditemukan pada laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih beresiko tertular HIV karena pola perilaku seks laki-laki yang suka membeli seks tanpa menggunakan kondom. Kasus penularan yang dilaporkan berdasarkan cara penularannya pada homoseksual berjumlah 118 kasus HIV dan 57 kasus AIDS. Berdasarkan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut, “Bagaimana Perilaku Penggunaan Kondom Pada LSL Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di Kota Palembang”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perilaku Penggunaan Kondom Pada LSL Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi perilaku LSL dalam penggunaan kondom untuk pencegahan penularan HIV/AIDS.
2. Mengidentifikasi pengetahuan tentang penggunaan kondom dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.
3. Mengidentifikasi sikap terhadap penggunaan kondom dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.
4. Mengidentifikasi persepsi penggunaan kondom pada pasangan LSL dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.
5. Mengidentifikasi persepsi resiko tertular HIV/AIDS.
6. Mengidentifikasi niat penggunaan kondom dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Menambah wawasan keilmuan di bidang ilmu perilaku kesehatan khususnya mengenai perilaku penggunaan kondom pada LSL dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.
2. Menambah keterampilan peneliti dalam melakukan pendekatan kepada orang-orang baru seperti informan penelitian demi mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau tambahan literatur baik bagi dosen maupun mahasiswa terutama yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Mahasiswa kesehatan masyarakat dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku penggunaan kondom pada LSL dalam pencegahan penularan HIV/AIDS dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat dapat memberikan gambaran, masukan dan informasi mengenai perilaku penggunaan kondom tentang upaya pencegahan penyebaran HIV/AIDS sangat diperlukan dalam mendukung upaya pencegahan HIV/AIDS.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Lingkup materi penelitian ini meliputi ilmu perilaku kesehatan khususnya mengenai perilaku penggunaan kondom pada LSL dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan di lakukan pada bulan Juni-Juli 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abebe A, Mitikie G. 2009. *Perception Of High School Students Towards Voluntary HIV Counseling And Testing, Using Health Belief Model In Butajira, SNNPR*. Ethiop J Health Dev, vol 23, no.2, pp. 148-153.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Azwar S. 2016. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bakai AT et al. 2016. *Condom Use And Associated Factors Among Men Who Have Sex With Men In Togo, West Africa*. Pan African Medical Journal, vol. 23, no.1, pp. 131-142.
- BKKBN. 2008. *Kesehatan Reproduksi*. BKKBN, Jakarta.
- Chow E, Wilson D, Zang L. 2012. *Patterns Of Condom Use Among Men Who Have Sex With Men In China. A Systematic Review And Meta-Analysis*. AIDS Behavior, vol.16, no.3, pp. 653-663.
- Darmayanti S. 2018. *Faktor Penyebab Perilaku Laki-Laki Suka Berhubungan Seks Dengan Laki-Laki (LSL) Di Kota Bukit Tinggi*. Jurnal Endurance, vol.3, no.3, pp. 213-225.
- Demartoto A. 2010. *Perilaku LakiLaki yang Berhubungan Seks dengan Laki-Laki (LSL) untuk Melakukan Test HIV di Kota Surakarta*. Laporan Penelitian, Surakarta.
- Dermatoto A, Zahroh S, Heni EPL. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Dan Perceived Behavior Control Terhadap Niat Laki-Laki Yang Berhubungan Seksual Dengan Laki-Laki (LSL) Untuk Melakukan VCT Di Kabupaten Madiun*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, vol. 10, no.1, pp. 73-88.
- Departemen Kesehatan RI. 2003. *Pedoman Nasional Perawatan, Dukungan Dan Pengobatan ODHA. Buku Pedoman Untuk Petugas Kesehatan Dan Petugas Lainnya*. Ditjen PPM dan PL Depkes, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Buku Pegangan Pendidikan Kelompok Sebaya Dalam Penanggulangan HIV/AIDS dan PMS Lainnya Di Kalangan Resiko Tinggi*. Ditjen PPM dan PL Depkes, Jakarta.



- Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Laporan Perkembangan HIV-AIDS dan IMS di Indoensia Triwulan IV 2017*. Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Pusat Data Kesehatan, Sumsel.
- Dinas Kesehatan kota Palembang. 2017. *Profil Dinas Kesehatan kota Palembang*. Pusat Data Kesehatan, Sumsel.
- Duffy KG, Atwer E. 2005. *Psychology For Living: Adjusmen, Growth, And Behavior Today*. Prentice Hall, New Jersey.
- Faulina R, Priyadi, N, & Prabamurti. 2012. *Perilaku Seks Waria di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Timur*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, vol.11, no.1, pp. 86-93.
- Fauziyah, ZR, Priyadi NP. 2018. *Respon Remaja Lelaki Suka Lelaki (LSL) dengan Status HIV Positif terhadap Pencegahan Penularan HIV kepada Pasangan*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, vol.13, no.1, pp.17-31.
- Fisher. 2006. *An Information-Motivation-Behavioral Skilss Model Of Adherence To Antiretroviral Therapy*. Health Psychology, vol.25, no.4, pp. 79-93.
- Fisher JD, Fisher WA. 1992. *Changing AIDS-risk behavior*. Psychological Bulletin, vol.111, no.3, pp. 455-474.
- Goodall L, Clutterbuck D, Flowers P. 2012. *Towards Condom Skill: A Cross-Sectional Study Of The Asosiation Between Condom Proficiency, Condom Problems And STI Risk Amongst MSM*. BMC Public Health, vol.12, no.2, pp. 747-755.
- Goldenberg T *et al*. 2016. *I Consider Being Gay A Very High Risk Factor: How Perceptions Of A Partner's Sexual Identity Influence Perceptions Of HIV Risk Among Gay And Bisexual Men*. Sex Res Soc Policy, vol.14, no.1, pp. 1868-9884.
- Hartanto H. 2010. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Herlani N, Emmy R, Bagoes, W. 2016. *Gambaran Perilaku Seksual Berisiko Hiv Aids Pada Pasangan Gay (Studi Kualitatif di Kota Semarang)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal), vol. 4, no. 3, pp.1059-1066.

- Htay NN *et al.* . 2013. *A Causal Model Of Condom Use Among People Living With Hiv/Aids In Myanmar*. Pasific Rim Int J Nurs Res, vol.17, no.3, pp. 234-248.
- Hyde JS. 1990. *Understanding Human Sexuality*. The Mcgraw Hill, New York.
- Irawan H. 2016. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Menjadi Gay Di Kota Samarinda*. eJournal Sosiatri-Sosiologi, vol. 4, no.3, pp.235-248.
- Kalat JW. 2007. *Biological Psychology*. Thomson Wadsworth, Canada.
- Kana IMP, Christina RN, Ribka L. 2016. *Gambaran Perilaku Pencegahan Hiv Dan Aids Pada Lelaki Suka Lelaki (Lsl) Di Kota Kupang Tahun 2014*. Unnes Journal of Public Health, vol.5, no.3, pp. 252-263.
- Kartono K. 1989. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Mandar Maju, Bandung.
- Kelly GF. 2001. *Sexuality Today: The Human Perspective*. Mc Graw Hill Companies, New York.
- Kementrian Kesehatan RI. 2012. *Perkembangan HIV-AIDS Di Indonesia Triwulan III*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Surveilans terpadu biologis perilaku pada kelompok beresiko tinggi LSL di Indonesia (STBP)*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Surveilans Terpadu Biologis Perilaku Pada Kelompok Beresiko Tinggi LSL Di Indonesia (STBP)*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. 2010. *Info HIV dan AIDS*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. 2011. *Rangkuman Eksekutif Upaya Penanggulangan HIV dan AIDS di Indonesia 2006-2011*. Laporan 5 Tahun Pelaksanaan Peraturan Presiden No.75/2006 tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.
- Koumagnanou G *et al.* 2009. *Hiv Prevalence And Behavior Studies Among Female Seks Workers In Togo*. Bulletin De La Societe De Pathologie Exotique Springerlink, vol.110, no.4, pp. 270-275.

- Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Sumatera Selatan. 2018. *Analisis Situasi HIV & AIDS Di Provinsi Sumatera Selatan Sampai Juni 2018*. KPAP, Sumsel.
- Khalid I. 2011. *Pengaruh Self Esteem Dan Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Hidup Penderita HIV/AIDS*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Kristianti S, Zahroh S, Piyadi N. 2012. *Perilaku Penggunaan Kondom Pada Pelanggan WPS Di Semampir Kediri*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, vol.7, no.1, pp. 41-52.
- Laurensius NLT. 2015. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang HIV, Efektivitas Kondom Dan Kemudahan Memperoleh Kondom Terhadap Penggunaan Dalam Pencegahan HIV*. Jurnal Ilmu Manajemen, vol.12, no.1, pp. 51-70.
- Limasale HY, Tinuk IVG, Syamsulhuda BM. 2017. *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Penggunaan Kondom Dan Pelicin Pada Kelompok Gay Dalam Upaya Pencegahan Hiv/Aids Di Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol.5, no.5, pp.1132-1138.
- McDonough N. 2012. *Factors Influencing Sexual Behavior Among HIV Positive MSM*. Georgia State University, Atlanta.
- Miles BM, Michael H. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UIP, Jakarta.
- Musinguzi G *et al.* 2015. *Barriers To Condom Use Among High Risk Men Who Have Sex With Men In Uganda: A Qualitative Study*. PLOS ONE, vol.10, no.7, pp. 1371-1384.
- Muntaen N. *et al.* 2015. *Addressing the Sexual and Reproductive Health Needs People in Ethiopia: An Analysis of the Current Situation*. African Journal of Reproductive Health, vol.19, no.3, pp. 87-99.
- Moleong LJ. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Morineua G, Nugrahini *et al.* 2011. *Sexual Risk Taking, STI And HIV Prevalence Among Men Whi Have Sex Men In Six Indonesia Cities*. AIDS behavior, vol.15, no.5, pp. 1033-1044.
- Najmah. 2015. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Trans Info Media, Jakarta.

- Nana N. 2016. *Konsep HIV/AIDS Seksualitas Dan Kesehatan Reproduksi*. Trans Info Media, Jakarta.
- Nasronuddin. 2012 . *HIV dan AIDS : Pendekatanbiologi Molekuler, Klinis, Sosial*. Airlangga university, Surabaya.
- Niernoveny, Siyoto S, Sari DK. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Homo Sexual (Gay ) Di Kota Kediri*. Surya Mitra Husada, vol. 14, no.1, pp. 68-75.
- Nugroho A. 2012. *Peran Faktor Harga Diri dan Pusat Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Seksual Lelaki Seks dengan Lelaki di Jakarta Timur*. Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Nursalam, Kurniawati ND. 2007. *Asuhan Keperawatan Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmojo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka cipta, Jakarta.
- Paryati T, Raksanagara SA. 2010. *Gambaran Gaya Hidup (Life Style) Berisiko di Kalangan Kaum Homoseksual (Gay) di Kota Medan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol.1, no.2, pp. 103-113.
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta.
- Pereira H *et al.* 2014. *Condom Use and HIV Related Behaviors And Portuguese Men Who Have Sex With Men. A Study Of Sexual Behavior And Sexual Pleasure*. Journal of AIDS And Clinical Research, vol.5, no.4, pp. 294-299.
- Rama A, Putra K. 2008. *Membongkar Rahasia Jaringan Cinta Terlarang Kaum Homoseksual*. Hujjah Press, Jakarta.
- Rokhmah D. 2015. *Pola asuh dan pembentukan perilaku seksual berisiko terhadap HIV/AIDS pada waria*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol.8, no.2, pp. 153-160.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendikia Press, Yogyakarta.

- Santrock JW. 2005. *Adolecent, Perkembangan Remaja*. The McGraw Hill.Co.Inc, New York.
- Santrock JW. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika, Jakarta.
- Sidjabat FN *et al.* 2017. *Lelaki Seks Lelaki, Hiv/Aids Dan Perilaku Seksualnya Di Semarang*. Jurnal Kesehatan Reproduksi, vol.8, no.2, pp. 131-142.
- Skinner. 1983. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Slamet S. 2004. *Dinamika Kelompok Sosial*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Smith KD *et al.* 2015. *Condom Use Effectiveness For HIV Prevention By Consistency Of Use Among Men Who Have Sex With Men In The United States*. Acquir Immune Syndr, vol. 68, no.3, pp. 337-344.
- Shaluhiah Z, Dian A, Antono S. 2018. *Analisis Hubungan Persepsi Manfaat Yang Dirasakan Terhadap Konsistensi Penggunaan Kondom Pada Waria Pekerja Seks Dalam Pencegahan Hiv Aids Di Kota Makassar*. Al-Sihah : Public Health Science Journal, vol.10, no.2, pp.791-799.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiarto N. 2011. *Penyebaran HIV/AIDS Pada Pasangan Tetap ODHA Di Indonesia*. Cermin dunia kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Syamsu Y. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Tiva MA. 2009. *Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Laki-laki Menjadi Homoseksual dan Risiko Terhadap Penularan IMS dan HIV/AIDS (Studi Survei di Komunitas Homoseksual di Kabupaten Jember)*. Skripsi. Universitas Jember.
- UNAIDS. 2012. *UNAIDS Report On The Global AIDS Epidemic*. Geneva.
- UNAIDS. 2015. *Report On The Global AIDS Epidemic*. Geneva.
- Ugarte WJ *et al.* 2013. *Measuring Hivand AIDS-Related Stigma And Discrimination In Nicaragua: Results From A Community-Based Study*. AIDS Education and Prevention, vol.25, no.2, pp.791-799.
- Walgito B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Wahyu S, Taufik A. 2013. *Konsep Diri Dan Masalah Yang Dialami Orang Terinfeksi HIV/AIDS*. Jurnal ilmiah konseling, vol.1, no.1.

- Wang Y *et al.* 2011. *Factors Associated With Utilization Of A Free HIV VCT Clinic By Female Sex Workers In Jinan City*. Northern china. *Aids behavior* vol.15, no.4, pp. 702-710.
- Wardhani PK, Zahroh S, Argyo D. 2015. *Perilaku Penggunaan Kondom dan Pelicin pada LSL di Kota Surakarta*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, vol.10, no.1, pp.89-101.
- WHO. 2018. *Fact Sheet HIV / AIDS*. diterbitkan pada tanggal 19 juli 2018.
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Erlangga, Jakarta.
- Yulfira M. 2014. *Pengemabagan Strategi Dalam Upaya Penanggulangan HIV/AIDS Melalui Pendekatan Sosial Budaya (Studi Di Kota Bukit Tinggi Sumatera Barat)*. *Jurnal Endurance*, vol.5, no.1, pp. 1-14.
- Zeth A *et al.* 2010. *Perilaku Dan Risiko Penyakit HIV-AIDS Di Masyarakat Papua Studi Pengembangan Model Lokal Kebijakan HIV-AIDS*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, vol.13, no.4, pp. 206 – 219.